

**PERSEPSI ORANG TUA SISWA TERHADAP PELAKSANAAN *STUDY FROM HOME* (BELAJAR DARI RUMAH) DI ERA PANDEMI *COVID-19* DI DESA WAY EMPULAU ULU KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Novalia**

**Nomor Induk Mahasiswa (06051181722038)**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2021**

**PERSEPSI ORANG TUA SISWA TERHADAP PELAKSANAAN *STUDY FROM HOME* (BELAJAR DARI RUMAH) DI ERA PANDEMI *COVID-19* DI DESA WAY EMPULAU ULU KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**SKRIPSI**

Oleh:

Novalia

Nomor Induk Mahasiswa 06051181722038

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19691115994012001

Pembimbing 2,



**Kurnisar S.Pd., M.H**  
NIP.19763052002121011

Mengetahui,

Koordinasi Program Studi PPKn



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 198707042015041002

**PERSEPSI ORANG TUA SISWA TERHADAP PELAKSANAAN *STUDY FROM HOME* (BELAJAR DARI RUMAH) DI ERA PANDEMI *COVID-19* DI DESA WAY EMPULAU ULU KABUPATEN LAMPUNG BARAT**  
**SKRIPSI**

Oleh:

Novalia

Nomor Induk Mahasiswa 06051181722038

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 03 September 2021

Mengesahkan

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19691115994012001

Kurnisar S.Pd., M.H  
NIP.19763052002121011

Mengetahui,

Koordinasi Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198707042015041002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novalia

NIM : 06051181722038

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Ptogram Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Persepsi Orang Tua Siswa Terhadap Pelaksanaan *Study From Home* (Belajar dari Rumah) di Era Pandemi COVID-19 di Desa Way Empulau Ulu Kabupaten Lampung Barat”** ini berserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2021



Novalia  
NIM 06051181722038

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini perkenankan lah penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan yang baik, serta memberikan saran dan nasihat pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Dan Ibu Dra. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Bapak Drs. Emil El Faisal.,M.Si, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd, M.H. Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasihat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Ibu Rika Novarina sebagai admin Prodi PPKn atas segala bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini selanjutnya terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Kepala Desa serta jajaran yang telah berkenan memberikan izin dan bantuan dalam penelitian, Para orang tua siswa yang telah memberikan informasi terkait penelitian.

Indralaya, Agustus 2021  
Penulis



Novalia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
11. Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Secara Teoritis .....	7
1.4.2 Secara Praktis .....	7
1.4.2.1 Bagi Orang Tua Siswa .....	7
1.4.2.2 Bagi Pemerintah .....	7
1.4.2.3 Bagi Peneliti .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Persepsi Orang Tua Siswa.....	8
2.1.1 Pengertian Persepsi .....	8
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	8
2.1.3 Pengukuran Persepsi .....	10
2.2 Belajar .....	11
2.2.1 Pengertian Belajar .....	11
2.2.2 Jenis-Jenis Belajar .....	13

2.2.3 Teori-Teori Belajar .....	15
2.2.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Belajar .....	22
2.3 Belajar dari Rumah ( <i>Study From Home</i> ) .....	24
2.3.1 Mekanisme Belajar dari Rumah .....	24
2.3.2 Peraturan Pemerintah Belajar dari Rumah .....	26
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan <i>Study From Home</i> .....	26
2.3.4 Kendala-Kendala dalam Mendampingi .....	28
2.4 Kerangka Berpikir .....	30
2.5 Alur Penelitian .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Metodologi Penelitian .....	33
3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian .....	33
3.2.1 Definisi Variabel Penelitian .....	33
3.2.2 Definisi Operasional Variabel .....	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
3.3.1 Populasi Penelitian .....	35
3.3.2 Sampel Penelitian .....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.4.1 Teknik Dokumentasi .....	37
3.4.2 Teknik Kuesioner atau Angket .....	37
3.5 Teknik Analisis Data Instrumen .....	38
3.5.1 Uji Validitas .....	39
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	39
3.6 Teknik Pengolahan Data .....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
4.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian .....	44
4.21 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....	44
4.2.1.1 Profil Desa Way Empulau Ulu .....	44

4.2.1.2 Data Orang Tua Siswa .....	45
4.2.1.3 Data Jumlah Orang Tua Siswa .....	48
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket .....	48
4.2.2.1 Uji Validitas .....	48
4.2.2.2 Uji Reliabilitas .....	51
4.2.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket .....	51
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian .....	83
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	83
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket .....	84
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>102</b>
5.1 Simpulan .....	102
5.2 Saran .....	102
5.2.1 Bagi Orang Tua Siswa .....	102
5.2.2 Bagi Pemerintah .....	102
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Sub Indikator .....	34
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	36
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	36
Tabel 3.4 Daftar Skor Jawaban Responden .....	38
Tabel 3.5 Daftar Skor Jawaban Responden .....	40
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Persepsi Berdasarkan Interval Persentase .....	42
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian .....	44
Tabel 4.2 Profil Desa Way Empulau Ulu .....	45
Tabel 4.3 Data Orang Tua Siswa .....	45
Tabel 4.4 Data Jumlah Orang Tua Siswa SMA SMK dan MA .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....	49
Tabel 4.6 Interpretasi Validitas Angket Variabel .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel .....	51
Tabel 4.8 Klasifikasi Pernyataan dan Skor .....	52
Tabel 4.9 Kriteria Tingkat Persepsi Berdasarkan Interval Persentase .....	54
Tabel 4.10 Terkendala Membagi Waktu untuk Bekerja dan Mendampingi .....	54
Tabel 4.11 Pembelajaran di Rumah Mengganggu Pekerjaan Orang Tua .....	55
Tabel 4.12 Tidak Selalu Mempunyai Waktu Karena Harus Mencari Nafkah .....	56
Tabel 4.13 Kesulitan dalam membagi waktu .....	57
Tabel 4.14 Tidak Begitu Memahami Teknologi Kendala Mendampingi .....	58
Tabel 4.15 Tidak Begitu Memahami Teknologi Sekarang .....	58
Tabel 4.16 Sinyal yang Buruk Menjadikan Hambatan .....	59
Tabel 4.17 Daerah Tergolong 3T .....	60
Tabel 4.18 Tidak Semua Memiliki Alat Komunikasi untuk Mengakses Pembelajaran .....	61
Tabel 4.19 Menyediaan Fasilitas yang Mendukung .....	62
Tabel 4.20 Paket Internet di Desa yang Kurang Memadai .....	63
Tabel 4.21 Menyediakan Biaya Khusus Paket Internet Setiap Bulan .....	64
Tabel 4.22 Pengeluaran Bertambah .....	65
Tabel 4.23 Anak Sering Menyalah Gunakan Paket Internet .....	66

Tabel 4.24 Pihak Sekolah Kurang Menyediakan Fasilitas Bahan Ajar .....	67
Tabel 4.25 Bantuan Paket Internet .....	68
Tabel 4.26 Guru Banyak Memberikan Tugas Dibandingkan Menjelaskan .....	69
Tabel 4.27 Kurang Mampu Menyampaikan Materi dan Menjelaskan .....	70
Tabel 4.28 Terlalu Santai Dalam Menjalankan Pembelajaran di Rumah .....	71
Tabel 4.29 Cepat Merasa Bosan dengan Metode Pembelajaran Ceramah .....	72
Tabel 4.30 Pembelajaran di Rumah Meningkatkan Kualitas Pembelajaran .....	73
Tabel 4.31 Memberikan Motivasi dan Semangat Kepada Anak .....	74
Tabel 4.32 Meningkatkan Pegetahuan .....	75
Tabel 4.33 Anak Mempunyai Keterampilan dalam Belajar Mandiri .....	76
Tabel 4.34 Komunikasi antara Anak dengan Guru Lebih Bagus .....	77
Tabel 4.35 Pembelajaran di Rumah Menghemat Pengeluaran .....	78
Tabel 4.36 Pembelajaran di Rumah Lebih Bersifat Fleksibel .....	79
Tabel 4.37 Dapat Membantu Anak dalam Belajar Selama Pandemi .....	81
Tabel 4.38 Penggunaan Media Berbagai Aplikasi .....	81
Tabel 4.39 Pembelajaran Berbasis Online Efektif untuk Dilakukan di Masa Pandemi .....	82
Tabel 4.40 Indikator Waktu Luang yang Minim .....	84
Tabel 4.41 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase .....	85
Tabel 4.42 Indikator Kesulitan dalam Mengoperasikan Gadget .....	86
Tabel 4.43 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase .....	87
Tabel 4.44 Indikator Fasilitas yang Tidak Memadai .....	87
Tabel 4.45 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase .....	89
Tabel 4.46 Indikator Kurangnya Interaksi .....	89
Tabel 4.47 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase .....	90
Tabel 4.48 Indikator Manfaat Pembelajaran Online .....	91
Tabel 4.49 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase .....	92
Tabel 4.50 Indikator Mekanisme Pelaksanaan <i>Study From Home</i> .....	92
Tabel 4.51 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase .....	93
Tabel 4.52 Hasil Rata-rata Persentase dan Skor .....	94

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
Bagan 2.2 Alur Penelitian .....	32

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Membagi Waktu untuk Bekerja dan Mendampingi .....	54
Diagram 4.2 Mengganggu Pekerjaan Orang Tua .....	55
Diagram 4.3 Tidak Mempunyai Waktu Karena Harus Mencari Nafkah .....	56
Diagram 4.4 Kesulitan dalam membagi waktu .....	57
Diagram 4.5 Tidak Begitu Memahami Teknologi Menjadi Kendala .....	58
Diagram 4.6 Tidak Begitu Memahami Teknologi Sekarang .....	59
Diagram 4.7 Sinyal yang Buruk Menjadikan Hambat .....	60
Diagram 4.8 Daerah Tergolong 3T .....	61
Diagram 4.9 Tidak Semua Memiliki Alat Komunikasi untuk Mengakses Pembelajaran .....	62
Diagram 4.10 Menyediaan Fasilitas yang Mendukung .....	63
Diagram 4.11 Paket Internet di Desa yang Kurang Memadai .....	64
Diagram 4.12 Menyediakan Biaya Khusus Paket Internet Setiap Bulan .....	65
Diagram 4.13 Pengeluaran Bertambah .....	66
Diagram 4.14 Anak Sering Menyalah Gunakan Paket Internet .....	67
Diagram 4.15 Pihak Sekolah Kurang Menyediakan Fasilitas .....	68
Diagram 4.16 Bantuan Paket Internet Sering Terlambat .....	69
Diagram 4.17 Banyak Memberikan Tugas Dibandingkan Menjelaskan .....	70
Diagram 4.18 Kurang Mampu Menyampaikan Materi dan Menjelaskan .....	71
Diagram 4.19 Santai Dalam Menjalankan Pembelajaran di Rumah .....	72
Diagram 4.20 Merasa Bosan dengan Metode Pembelajaran Ceramah .....	73
Diagram 4.21 Pembelajaran di Rumah Meningkatkan Kualitas Pembelajaran .....	74
Diagram 4.22 Memberikan Motivasi dan Semangat Kepada Anak .....	75
Diagram 4.23 Meningkatkan Pegetahuan .....	76
Diagram 4.24 Anak Mempunyai Keterampilan dalam Belajar Mandiri .....	77
Diagram 4.25 Komunikasi antara Anak dengan Guru Lebih Bagus .....	78
Diagram 4.26 Pembelajaran di Rumah Menghemat Pengeluaran .....	79
Diagram 4.27 Pembelajaran di Rumah Lebih Bersifat Fleksibel .....	80
Diagram 4.28 Pembelajaran di Rumah Dapat Membantu Anak dalam Belajar Selama Pandemi .....	81
Diagram 4.29 Penggunaan Media Berbagai Aplikasi .....	82

Diagram 4.30 Pembelajaran Berbasis Online Efektif untuk Dilakukan di Masa  
Pandemi .....83

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Usul Judul Pembimbing Akademik
- Lampiran 2: Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 3: Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 4: Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi PPKn
- Lampiran 5: Usul Perubahan judul
- Lampiran 6: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8: Surat Keterangan Balasan Penelitian
- Lampiran 9: Surat Persetujuan Ujian Akhir Program
- Lampiran 10: Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program
- Lampiran 11: Surat Keterangan Telah Melakukan UAP
- Lampiran 12 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 13 : Kisi-Kisi Instrumen Angket
- Lampiran 14 : Instrumen Angket
- Lampiran 15: Foto-foto saat Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 16: Cek Plagiat

Persepsi Orang Tua Siswa Terhadap Pelaksanaan *Study From Home* (Belajar dari Rumah) di Era Pandemi *COVID-19*

di Desa Way Empulau Ulu Kabupaten Lampung Barat

Oleh:

Novalia

Pembimbing 1 : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

Pembimbing 2 : Kurnisar S.Pd., M.H

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua siswa terhadap pelaksanaan *study from home* di era pandemi *COVID-19* di desa Way Empulau Ulu Kabupaten Lampung Barat, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 104 orang dengan sampel diambil menggunakan *sampling* jenuh sehingga jumlah sampel adalah sama dengan populasi yaitu 104 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan angket untuk analisis menggunakan data angket yang diolah menggunakan rumus *frekuensi relative*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua siswa terhadap pelaksanaan *study from home* (belajar dari rumah) di era pandemi *COVID-19* di desa Way Empulau Ulu Kabupaten Lampung Barat yaitu negatif. Hal ini terbukti dari kendala-kendala dan permasalahan yang dialami oleh orang tua siswa, yang mana hasil tersebut dapat dilihat dari 80% tidak setuju dan 20% setuju di dapat untuk indikator yang pernyataannya menuju ke hal positif seperti manfaat dari pembelajaran online dan juga mekanisme *study from home* (belajar dari rumah).

Kata kunci: Persepsi, orang tua siswa, *study from home* (belajar dari rumah), *COVID-19*, Way Empulau Ulu.

**Pembimbing 1,**



**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D**  
**NIP. 19691115994012001**

**Pembimbing 2,**



**Kurnisar S.Pd., M.H**  
**NIP.19763052002121011**

**Mengetahui,**  
**Koordinasi Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198707042015041002**

Parents' Perceptions of the Implementation of Study From Home in the Era of  
the COVID-19 Pandemic  
in Way Em Island Ulu Village, West Lampung Regency

By:

Novalia

Advisor 1 Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

Advisor 2: Kurnisar S.Pd., M.H

Courses : Civic Education

**ABSTRAC**

This study aims to determine the parents' perceptions of the implementation of study from home in the era of the COVID-19 pandemic in the village of Way Em Island Ulu, West Lampung Regency, this study uses a quantitative approach with a descriptive method, sampling using a saturated sampling technique. The population in this study amounted to 104 people with samples taken using saturated sampling so that the number of samples was the same as the population, namely 104 people. Data were collected using documentation and questionnaire techniques for analysis using questionnaire data which was processed using the relative frequency formula. Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that the parents' perception of the implementation of study from home in the era of the COVID-19 pandemic in Way Em Island Ulu Village, West Lampung Regency, is negative. This is evident from the constraints and problems experienced by parents of students, where the results can be seen from 80% disagree and 20% agree can be obtained for indicators whose statements. towards positive things such as the benefits of online learning and also the study from home mechanism.

**Keywords:** Perception, parents of students, study from home, COVID-19, Way Em Island Ulu.

**Advisors 1,**



**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D**  
**NIP. 19691115994012001**

**Advisors 2,**



**Kurnisar S.Pd., M.H**  
**NIP.19763052002121011**

**Approve of**  
**Coordinator of Civic Education Study Program,**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198707042015041002**



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan wadah untuk menjadikan anak sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki kecerdasan guna memiliki kemampuan untuk bersaing secara global. Di Indonesia terdapat tiga jalur untuk pendidikan yang bisa ditempuh oleh semua orang, yang pertama jalur informal, yang ke dua jalur formal dan yang ketiga ada jalur non-formal. Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia bab II Pasal 3 yaitu: Saidah (2016:208).

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Handayani, O.I. & Wulandari S.S (2020:2) Mengatakan *COVID-19* saat ini telah menjajah negara Indonesia, dimana penyebaran penyakit tersebut sangat cepat, bukan hanya di Indonesia, bahkan di penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis kesehatan. Awalnya penyebaran *COVID-19* sangat berdampak pada kegiatan ekonomi yang mulai lesu, tidak hanya itu di lansir dari berita harian Kompas (2020) pemerintah di beberapa daerah juga membuat kebijakan penutupan jalan hingga pembatasan wilayah untuk warga yang ingin keluar masuk dalam suatu daerah yang juga disebut *lockdown*, namun saat ini dampak dari wabah tersebut juga dirasakan oleh dunia pendidikan.

Gusty dkk (2020:2). Mengatakan kondisi ini sangat diuntungkan dengan era 4.0 yang telah mendekatkan masyarakat dengan teknologi digital, sehingga dapat memudahkan fase transformasi dari konvensional menjadi daring, hal ini di kuatkan oleh penelitian Zhang et al (2004) bahwa pemanfaatan internet dan teknologi multimedia dapat memudahkan merombak metode transfer pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional, sehingga dapat dikatakan bahwa cara atau bentuk pembelajaran yang

Memanfaatkan teknologi digital adalah pembelajaran daring yang merupakan solusi pada kondisi pandemi *COVID-19*.

Menurut Mardhiah (2020:11). Pandemi *COVID-19* juga berdampak bagi dunia pendidikan. Seluruh aktivitas belajar siswa di sekolah di hentikan kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *COVID-19*, salah satunya yaitu *study from home* artinya siswa belajar dari rumah melalui proses pendampingan orang tua. Guru diwajibkan untuk membimbing dan mengontrol siswa secara jarak jauh melalui internet, baik melalui aplikasi belajar tertentu seperti *Google Classroom*, *Zoom*, atau melalui *Whatsapp*, yang lebih ringan dan mudah dimengerti oleh orang tua maupun siswa. Proses belajar mengajar diawali dengan guru yang memberikan materi dan tugas-tugas terkait pelajaran yang diampu siswa belajar di rumah di dampingi orang tua mereka dalam proses memahami materi dan pembuatan tugas.

Transformasi pendidikan masa *COVID-19* mengharuskan adanya peran orang tua dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran dari rumah, guru berkolaborasi dengan orang tua dalam membimbing siswa secara daring. Keberhasilan belajar masa daring ini sangat ditentukan oleh sejauh mana peran orang tua dalam membimbing anak mereka, hal ini terlihat dari hasil belajar yang didapatkan siswa, terdapat perbedaan hasil belajar bagi siswa yang mendapatkan bimbingan penuh dari orang tua dengan siswa yang belajar sendiri tanpa dibimbing orang tua. Dalam Mardhiah (2020:15). Karena orang tua merupakan kunci utama dalam pembentukan kepribadian, mental dan spiritual anak, oleh karena itu pengasuhan anak merupakan tanggung jawab besar orang tua yang harus dipenuhi secara baik dan benar, sehingga mencegah terjadinya masalah dan konflik baik dari anak sendiri, anak dengan orang tuanya, maupun anak dengan lingkungan sekitarnya. Dalam Arif (2020:15).

Sesuai dengan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus diseases (*COVID-19*) Pada pasal 2 menyatakan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran online/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang

- bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *COVID-19*.
  - c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.
  - d. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Pembelajaran jarak jauh juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat (15) menyebutkan bahwa. Depdiknas (2003).

“Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.”

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sabiq, A. F. (2020) dengan judul “Persepsi orang tua siswa tentang kegiatan belajar di rumah sebagai dampak penyebaran *COVID-19*” hasil penelitian sebelumnya adalah mayoritas orang tua merasa nyaman dengan adanya program belajar di rumah ini karena menyadari harus melaksanakan *social distancing*. Mereka berharap agar virus ini segera hilang. Sebagian besar orang tua mengalami kendala dalam mendampingi anaknya belajar di rumah. Kendala yang paling besar adalah kesulitan dalam mengarahkan anak untuk belajar dan keterbatasan waktu. Ada banyak orang tua yang memberikan penilaian bagus tentang tugas dari guru meskipun ada beberapa yang memberikan masukan. Hikmah dari adanya hal ini adalah orang tua bisa lebih dekat keluarganya karena memiliki banyak waktu tinggal di rumah. Sedangkan peneliti sekarang tidak membahas hal tersebut, penelitian sekarang membahas mengenai persepsi orang tua siswa terhadap pelaksanaan *study from home* (belajar dari rumah) di era pandemi *COVID-19*.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardani (2020) dengan judul “Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi *COVID-19*” hasil penelitian sebelumnya adalah

untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang di alami oleh orang tua selama mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi *COVID-19* yaitu kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua, dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan internet. Sedangkan peneliti sekarang tidak membahas hal tersebut, penelitian sekarang membahas mengenai persepsi orang tua siswa terhadap pelaksanaan *study from home* (belajar dari rumah) di era pandemi *COVID-19*.

Selanjutnya penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lilawati (2020) dengan artikel yang berjudul “Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi” hasil penelitian sebelumnya adalah 1 orang tua merasa pembelajaran di rumah berjalan dengan efektif, hal ini dikarenakan pembelajaran di rumah banyaknya pemberian tugas yang dapat di bantu dan dibimbing proses pengerjaan oleh orang tua di rumah 2 fasilitas pembelajaran dilaksanakan rumah di nilai tetap mampu meningkatkan tingkat pembelajaran di rumah dinilai tidak lebih menguntungkan bagi siswa menurut sebagian orang tua 3 banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan peneliti sekarang tidak membahas hal tersebut, penelitian sekarang membahas mengenai persepsi orang tua siswa terhadap pelaksanaan *study from home* (belajar dari rumah) di era pandemi *COVID-19*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di desa Way Empulau Ulu pada tanggal 26 agustus 2020 mengenai pelaksanaan *study from home* (belajar dari rumah) pemilihan lokasi tersebut karena di desa tersebut salah satu desa yang masih tergolong desa terpencil dan masih banyak pemukiman warga di kelilingi kebun dan hutan termasuk RT 8 Penyungkayan dan suka maju masih di atas perbukitan sehingga banyak siswa yang susah untuk menjalankan pembelajaran pada masa pandemi ini, tetapi banyak di antar mereka memilih untuk mencari kosan di tempat yang lumayan ada sinyal sehingga tetap bisa melaksanakan pembelajaran online karena akses jalan kecil dan di kelilingi hutan sehingga untuk pergi ke sekolah menjadi terkendala, dengan mayoritas

penduduknya bermata pencarian sebagai buruh tani dan petani sawah dan kebun kopi dengan kondisi ekonomi yang masih rendah sehingga sering di masih butuh uluran tangan petugas desa dengan keseharian orang tua bekerja di kebun dan pulang sore sehingga untuk mendampingi ataupun membimbing anak belajar online selama pandemi kurang memungkinkan dan di desa tersebut juga hanya tertentu jenis paket internet saja yang bisa di pakai seperti kartu Telkomsel saja yang sinyal kuat untuk bisa akses pembelajaran, dengan begitu peneliti menyebarkan kuesioner kepada 20 orang tua siswa SMA SMK dan MA di desa Way Empulau Ulu. Dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada orang tua siswa yaitu lebih cenderung setuju belajar dari rumah secara online atau bertatap muka langsung di sekolah, dan 3 orang tua lebih setuju belajar dari rumah sisanya 17 orang tua lebih setuju belajar langsung di sekolah dengan alasan kebanyakan orang tua siswa lebih setuju bertatap muka langsung di sekolah karena anak lebih konsentrasi dalam melakukan pembelajar bandingkan belajar dari rumah secara online, karena anak akan jauh lebih mengerti dan paham dan pembelajaran yang disampaikan, apabila anak bertatap muka langsung di sekolah tetap harus memperhatikan protokol kesehatan yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah dengan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, dan tiap kelas dibatasi jumlahnya atau shift, tidak berkerumun seperti senam dan upacara bendera sehingga dapat mencegah dari terpapar virus corona. Terkadang juga banyak anak-anak di sini yang kurang bisa menggunakan aplikasi belajar yang di anjurkan oleh guru untuk orang tua yang dari kalangan petani mau membantu anaknya juga kurang mengerti menjadikan beban pikiran sedangkan orang tua yang sudah disibukkan dengan pekerjaan untuk menafkahi anak-anaknya dan harus extra memperhatikan dan mendampingi anak-anak mereka juga, dan juga apa bila anak-anak belajar dari rumah atau online yang anjurkan menggunakan *hand phone/laptop* dan paket internet yang tergolong mahal. Di sisi lain juga ada orang tua siswa lebih setuju melaksanakan *study from home* dengan alasan jika anak-anak bersekolah secara langsung bertatap muka di sekolah, karena bisa dipertimbangkan keadaan zona hijau di wilayah Lampung Barat bisa dikatakan masih jarang yang terpapar *COVID-19* dan tidak terlalu khawatir apabila anak bersekolah langsung di sekolah, sangat menganjurkan untuk belajar di rumah

untuk menghindari terpapar virus corona ini dengan adanya belajar di rumah saya lebih leluasa mengawasi anak saya dalam melakukan pembelajaran, dan menghindari kerumunan agar tidak tertular.

Selanjutnya pertanyaan mengenai kendala-kendala selama menjalankan pembelajaran dari rumah, karena wilayah Kabupaten Lampung Barat masih tergolong daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) termasuk di desa tersebut dan tidak semua siswa mempunyai *hand phone* dan *laptop* belum lagi lemahnya pengawasan dari orang tua yang kurang apa lagi dari golongan anak petani dan buruh karena harus bekerja mencari nafkah, dengan banyaknya kendala-kendal terutama di sektor perekonomian yang kurang lancar di masa pandemi jadi sebagian dari orang tua merasa keberatan karena diharuskan anak-anaknya menggunakan *hand phone android laptop* dan juga paket internet yang lumayan boros, sebagai orang tua dan siswa merasa kesusahan dalam menggunakan *hand phone android* terutama cara penggunaan aplikasi belajar yang di gunakan oleh guru untuk melakukan pembelajaran dan terkendala dari sinyal di desa Way Empulau Ulu lumayan lemah belum lagi harga kuota internet yang tergolong mahal, karena tidak semua tiap daerah mendapatkan sinyal yang kuat dan bagus untuk mengakses internet.

Berdasarkan penjelasan mengenai studi pendahuluan diatas, jika dilihat dari hasil jawaban beberapa orang tua siswa yang dilakukan peneliti di desa Way Empulau Ulu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai penerapan *study from home* di era pandemi *COVID-19* tersebut dengan judul “Persepsi orang tua siswa terhadap pelaksanaan *study from home* (belajar dari rumah) di era pandemi *COVID-19* di desa Way Empulau Ulu Kabupaten Lampung Barat”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah peneliti jabarkan diatas maka rumusan masalahnya ialah “bagaimana persepsi orang tua siswa terhadap pelaksanaan *study from home* (belajar dari rumah) di era pandemi *COVID-19* di desa Way Empulau Ulu Kabupaten Lampung Barat”?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua siswa terhadap pelaksanaan *study from home* (belajar dari rumah) di era pandemi *COVID-19* di desa Way Empulau Ulu Kabupaten Lampung Barat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti berhadapan ada manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membaca, tidak hanya bagi peneliti, tetapi juga bisa bermanfaat untuk seluruh orang tua siswa yang terlibat di dalamnya.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Orang Tua**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk orang tua mengenai kebijakan penerapan *study from home* (belajar dari rumah) di era pandemi *COVID-19* dilihat dari penelitian mengenai persepsi orang tua terhadap *study from home* yang berada di lingkungan desa Way Empulau Ulu tersebut.

##### **1.4.2.2 Bagi Pemerintah**

Dapat dijadikan masukan untuk pemerintah dalam mengeluarkan setiap kebijakan dalam lingkup pendidikan terutama mengenai masalah yang lumayan besar dampaknya untuk pendidikan ke depannya.

##### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan peneliti, menjadikan suatu pengalaman dan pengajaran tersendiri khususnya untuk calon pendidik dan calon orang tua nantinya tentang tanggapan orang tua terutama terhadap pelaksanaan *study from home* (belajar dari rumah).

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503. (<http://journal.unesa.id>) diakses pada tanggal 10 November 2020.
- Arif, Syaiful. (2020). *Pendidikan tinggi di masa pandemi transformasi, adaptasi, dan metamorfosis menyosong new normal*, Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dasar, G. S. (2020). *Jurnal basicedu*. 4(4), 861–872. (<http://jbasic.org>) diakses pada tanggal 12 November 2020.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun (2003). *tentang sistem pendidikan nasional*.
- Gusty, Sri, dkk. (2020). *Belajar mandiri pembelajaran daring di tengah Pandemi COVID-19*. Jakarta: Yayasan kita menulis.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi COVID-19 *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503. (<http://journal.unesa.ac.id>) diakses pada tanggal 12 November 2020.
- Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No.1. Di akses pada tanggal 12 November 2020.
- Islam, P., Usia, A., & Gresik, U. M. (2021). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi Abstrak*. 5(1), 549–558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630> diakses pada tanggal 7 September 2020.
- Lutfiah, S. Z., Sultan, U. I., Semarang, A., Kebijakan, P., & Dalam, P. (2020). *Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi COVID-19* 2(2). (<http://journal.umbjm.ac.id>) diakses pada tanggal 12 November 2020.
- Mardhiah, Ainul. (2020). *Peran guru dan keberlangsungan pembelajaran di masa pandemi COVID-19*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.



Nana Syaodih Sukmadinata (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

*Perception Untirta About Existence Of Region Regulation In Serang City.*

Prof. Dr. Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Purwanto, Galim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. (2013). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Robbins, Stephen P. (2003). *Perilaku Organisasi*. Index. Jakarta.

Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sabiq, A. F. (2020). *Persepsi Orang Tua Siswa tentang Kegiatan Belajar di Rumah sebagai Dampak Penyebaran Covid 19.4(1)*, 1–7. (<http://publikasi.stkipgri-bkl.ac.id>) diakses pada tanggal 6 September 2020.

Saidah, U.H.(2016). *Pengantar pendidikan telaah pendidikan secara global dan nasional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shaleh, Abdul Rahman. (2009). *Psikologi Suatu Pengaturan dan Perspektif Islam*. Jakarta : PT Fajar Internasional Offset.

Sholeha, Miftahul Widya. dkk. (2016). *Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Mahasiswa dalam Melaksanakan Program Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran di SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Ogan Ilir*. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 3 (2): 168. [Internet] tersedia: (<https://ejournal.unsri.ac.id>) diakses pada tanggal 1 Juni 2021.

Siregar, Syofian. (2010). *Statiska Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

SKB pembelajaran tahun ajaran baru masa COVID-19, direktorat pendidikan. (<http://ditpdpontren.kemenag.go.id>) diakses pada tanggal 12 November 2020.

Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta.

Subagyo, Joko. (2011). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.

Sudijono, Anas, (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2015.

\_\_\_\_\_. 2016.

\_\_\_\_\_. 2018.

Surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus diseases (*Covid-19*) Pada pasal 2. (<http://jdih.kemdikbud.go.id>) diakses pada tanggal 6 September 2020.

Wardani, A., & Ayriza, Y. (2021). *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi COVID-19*. 5(1). 772–782. (<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>) diakses pada tanggal 12 November 2020.

Widi, R.K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Surabaya: Graham Ilmu.

Yudhawati, Ratna dan Dany Haryanto. (2011). *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT. Prestasi Pustakarya.

Zamai, C. A., Bavoso, D., Rodrigues, A. A., & Barbosa, J. A. S. (2016). No Title. *Resma*, 3(2), 13–22. (<http://repository.unpas.ac.id>) diakses pada tanggal 1 Juni 2021.

Mardika, I. N. (2007). *Dasar-dasar Teori Pendidikan untuk Online Learning*. (<https://mardikanyom.tripod.com>) diakses pada tanggal 2 februari 2021.